

NOTASI	DIAMETER PELENGKUNG			
	Untuk baja tulangan polos dengan $d \geq 30$ mm	Untuk baja tulangan deformed dengan $d \geq 10$ mm	Untuk baja tulangan deformed dengan $d \geq 10$ mm	Untuk baja tulangan deformed dengan $d \geq 10$ mm
BJ.U.24	2 d	4 dk	4 dk	4 dk
BJ.T.U dan BJ.T.U30	2 d	5 dk	6 dk	6 dk
BJ.T.U & BJ.Td.U.39	-	5 dk	7 dk	7 dk
BJ.T,U & BJ.Td.U 48	-	5 dk	8 dk	8 dk

Untuk baja tulangan polos dengan diameter lebih dari 30 mm dan baja tulangan deformed dari semua ukuran diameter ditambahkan dengan satu percobaan lengkung balik.

- Batang uji tarik dan batang uji lengkung harus lurus dan kulit luarnya tidak boleh dikerjakan (dihilangkan atau dibubut). Panjang ukur untuk batang uji tarik adalah 5 d atau 5 dk.
- Jika diameter baja tulangan yang diuji terlalu besar untuk mesin uji yang ada (kapasitas mesin uji tidak dapat mencapai diameter batang uji), percobaan tarik dapat dilakukan dengan tang uji proporsional type dp 5 sesuai dengan syarat-syarat dengan standar pengujian logam dengan diameter mungkin disesuaikan dengan kapasitas mesin uji.

SYARAT LULUS UJI :

- Kelompok dinyatakan lulus uji, jika contoh yang diambil dari kelompok tersebut memenuhi syarat-syarat mutu standar.
- Jika sebagian syarat-syarat dipenuhi dapat dilakukan ujian ulangan dengan contoh dua kali lebih banyak dari pengujian pertama yang berasal dari kelompok yang sama.
Jika pada hasil pengujian ulangan, semuanya mutu dipenuhi, kelompok dinyatakan lulus, kelompok dinyatakan tidak lulus uji, jika salah satu syarat mutu pada pengujian ulangan tidak dipenuhi.